

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan likuiditas yang diukur melalui indikator *current ratio* periode 2007-2012 pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan yang cenderung menurun. Rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 212,5%, dan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 134,80%.
2. Perkembangan profitabilitas yang diukur melalui indikator *net profit margin* periode 2007-2012 pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 25,15%, dan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 14,78%.
3. Perkembangan harga saham periode 2007-2012 pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar Rp11.093,75 dan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp 2.957,5
4. Dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,531 < 2,074$), dan signifikansi sebesar 0,141 maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diukur melalui *current ratio* tidak

berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Sedangkan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,198 > 2,074$), dan signifikansi sebesar 0,039 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012.

4.2 Saran

Berdasarkan pada pembahasan, kesimpulan, dan hasil penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Perusahaan diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar investor tertarik untuk berinvestasi. Perusahaan juga diharapkan lebih aktif dalam menginformasikan kondisi keuangan kepada masyarakat khususnya investor agar terdapat peningkatan kepercayaan pada perusahaan.
2. Investor dapat melihat variabel lain selain likuiditas yang diukur dengan *current ratio* untuk memprediksi perubahan harga saham sebelum melakukan investasi, karena berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Investor dapat melihat faktor kinerja keuangan lainnya seperti solvabilitas, aktivitas dan nilai pasar atau faktor fundamental lain yang belum diteliti.

3. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan sejenis, sebaiknya melakukan penelitian terhadap subjek lain yang lebih luas atau faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap harga saham, dengan melakukan penelitian pada ruang lingkup yang berbeda dengan instrumen penelitian yang lebih rinci dan tepat.

